



Department of Digital Business

**Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)**

Homepage: <https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS>

Vol. 4 No. 2 (2025) pp: 1400-1405

P-ISSN: 2963-9298, e-ISSN: 2963-914X

---

## Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan *Fintech Payment* Terhadap Perilaku Menabung Generasi Z

Indri Amelia Junanda<sup>1</sup>, Widia Febriana<sup>2</sup>, Baiq Dinna Widiyasti<sup>3</sup>, Restu Alpriansah<sup>4</sup>, Baiq Nadia Nirwana<sup>5</sup>  
<sup>1,2,3,4,5</sup> Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bumigora.

[2103010008@universitasbumigora.ac.id](mailto:2103010008@universitasbumigora.ac.id), [widia@universitasbumigora.ac.id](mailto:widia@universitasbumigora.ac.id), [baiqdina@universitasbumigora.ac.id](mailto:baiqdina@universitasbumigora.ac.id),  
[alpriansahrestu@universitasbumigora.ac.id](mailto:alpriansahrestu@universitasbumigora.ac.id), [nadia@universitasbumigora.ac.id](mailto:nadia@universitasbumigora.ac.id)

### **Abstrak**

*Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, sikap keuangan, dan fintech payment terhadap perilaku menabung Generasi Z di Kota Mataram. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif dengan metode pengumpulan data menggunakan kuesioner. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 96 responden yang dipilih melalui teknik purposive sampling. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner, dan dianalisis menggunakan metode regresi linier berganda dengan bantuan SPSS versi 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan literasi keuangan, sikap keuangan, dan fintech payment berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku menabung. Temuan ini menegaskan pentingnya pemahaman dan sikap keuangan yang baik, serta adaptasi terhadap teknologi pembayaran digital dalam mendorong perilaku menabung di kalangan Generasi Z. Penelitian ini memberikan implikasi praktis bagi lembaga keuangan, edukator, dan pengambil kebijakan dalam merancang program literasi keuangan dan inovasi layanan keuangan digital yang sesuai dengan karakteristik generasi muda.*

*Kata kunci: Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Fintech Payment, Perilaku Menabung, Generasi Z.*

### **1. Latar Belakang**

Generasi Z termasuk dalam usia produktif yang dapat menjadi peluang untuk mempercepat percepatan pertumbuhan ekonomi, generasi Z yakni generasi yang tumbuh ditengah pesatnya perkembangan teknologi (Robby et al., 2023). Berdasarkan usia produktif hasil SP2020 mencatat mayoritas penduduk Nusa Tenggara Barat (NTB) didominasi oleh generasi Z dan milenial. Generasi Z yakni penduduk yang lahir tahun 1997-2012 dan seterusnya, sedangkan generasi mileneal yakni penduduk yang lahir tahun 1981 sampai 1996 (NTB) (Lombok, 2021).

Masyarakat Indonesia cenderung lebih banyak menghabiskan uang untuk konsumsi daripada menabung untuk tabungan, dengan ditunjukan adanya peningkatan gaya hidup konsumtif. Hal ini dapat menyebabkan dampak negatif bagi pertumbuhan ekonomi negara (Susanti., 2020). Hasil Survei Populix menyebutkan bahwa mayoritas Gen Z (69%) menghabiskan uangnya untuk membeli makanan. Selain itu, 14% responden menyebutkan pengeluarannya dipakai untuk produk kecantikan, 9% untuk transportasi, 5% untuk hiburan, dan 3% untuk keperluan berlibur (Agnes, 2024).

Analisis data menunjukkan adanya urgensi untuk menanamkan kebiasaan menabung sejak usia dini. Hal ini dikarenakan kebiasaan menabung yang dimulai sejak dini dapat berkontribusi signifikan dalam meningkatkan kemampuan individu dalam mengelola keuangan secara efektif, serta berkorelasi positif dengan peningkatan kesejahteraan di masa depan. Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi perilaku menabung diantaranya literasi keuangan, sikap keuangan, dan *fintech payment*.

Literasi keuangan adalah kemampuan seseorang dalam mengelola keuangan pribadi secara efektif, mulai dari mengatur pengeluaran, menabung, hingga berinvestasi dengan tujuan mencapai kesejahteraan finansial (Ojk, 2017). Literasi keuangan tidak hanya mencakup pengetahuan tentang produk keuangan, tetapi juga bagaimana kita menerapkan pengetahuan itu dalam kehidupan sehari-hari (Mukmin et al., 2021). Indeks literasi keuangan pada masyarakat Nusa Tenggara Barat (NTB) sebesar 65,45% merupakan tertinggi ke-2 secara nasional pada tahun 2023 atau lebih tinggi dibandingkan rata-rata nasional sebesar 49,68% (Sofian, 2024).

Pemahaman seseorang tentang literasi keuangan akan secara langsung mempengaruhi bagaimana mereka dalam mengelola uang, semakin tinggi literasi keuangan seseorang semakin baik pula kemampuannya dalam mengambil keputusan keuangan (Maldonado, 2019). Dari hasil penelitian (Wahyuni, 2023) mengatakan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku menabung mahasiswa. Sebaliknya hasil penelitian dari (Perangin-angin et al., 2022) mengatakan bahwa finansial literasi tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku menabung.

Sikap keuangan merupakan refleksi dari persepsi individu terhadap nilai uang dan implikasinya dalam perilaku finansial. Hal ini meliputi kemampuan dalam perencanaan keuangan, pengendalian pengeluaran, dan pengembalian keputusan yang bijak dalam konteks keuangan (Triani & Wahdiniwati, 2020). Individu dengan tingkat sikap keuangan yang tinggi cenderung lebih proaktif dalam merencanakan keuangannya (Rokhayati et al., 2022). Memiliki sikap keuangan yang baik adalah kunci untuk bisa membedakan antara kebutuhan dan keinginan sehingga kita dapat mengelola uang dengan bijak (Herdjiono & Damanik, 2016).

Sikap kita terhadap uang akan mempengaruhi cara kita mengelola uang. Sikap keuangan yang positif akan membantu kita membuat keputusan finansial yang lebih baik, baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang (Sjarief Hidayat, 2023). Berdasarkan hasil penelitian (Wati, 2020) mengatakan bahwa sikap keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku menabung. Sebaliknya hasil penelitian (Mardiana & Rochmawati, 2020) mengatakan bahwa *Financial attitude* (sikap keuangan) tidak mampu mempengaruhi variabel perilaku menabung.

Bank Indonesia mendefinisikan *Financial Technology (Fintech)* merupakan perpaduan antara layanan keuangan tradisional dengan teknologi modern. Dengan *fintech* proses transaksi yang sebelumnya rumit dan memakan waktu seperti pembayaran tunai secara lansung kini bias dilakukan dengan cepat dan mudah melalui perangkat digital (Marginingsih, 2019). Tingkat pengguna *fintech payment* di Indonesia cukup tinggi, dalam melakukan transaksi pembelian. Adapun aplikasi *fintech payment* yang sering digunakan sebagian besar masyarakat Indonesia dalam proses pembayaran antara lain: Gopaya, OVO, ShopeePay, Dana, dan Qris (Ojk, 2021).

Pengunaan *fintech payment* bisa mendorong seseorang untuk lebih sering berbelanja, sehingga berpotensi mengurangi jumlah uang yang ditabung (Citra & Komara, 2025). Berdasarkan hasil (Irdawati et al., 2022) mengatakan hasil penelitiannya teknologi keuangan memiliki dampak positif yang signifikan terhadap perilaku menabung. Sebaliknya hasil penelitian (Azahra, 2024). Hasil penelitian ini menyimpulkan *fintech payment* tidak berpengaruh terhadap perilaku menabung.

*Behavioral finance theory* sebagai landasan teori yang digunakan dalam penelitian ini, teori *behavioral finance* relevan dengan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini karena mampu menjelaskan bagaimana faktor psikologis mempengaruhi keputusan keuangan individu. *Behavioral finance theory* mulai dikenalkan oleh Solvic (1969) yang mengemukakan bahwa *behavior finance* merupakan ilmu yang mengabungkan antara teori ekonomi dengan teori psikologi dan sosiologi (Sari, 2022).

*Behavioral finance* merupakan teori yang menjelaskan tentang pengaruh psikologis terhadap keputusan seseorang terkait aset yang dimiliki. Fokus pada pengaruh psikologi salah satu aspek utama dalam *behavioral finance* adalah bagaimana faktor psikologis, seperti bias kognitif secara signifikan mempengaruhi keputusan-keputusan finansial yang kita ambil (Audina, 2023). Teori ini memiliki tiga aspek utama yang saling terkait dan dapat mempengaruhi perilaku keuangan yaitu psikologi, keuangan, dan faktor-faktor sosial (Wulandari, 2023).

## 2. Metode Penelitian

Jenis penelitian menggunakan penelitian kuantitatif, penelitian kuantitatif merupakan suatu pendekatan ilmiah yang mengandalkan data *numeric* untuk menyelidiki fenomena secara mendalam (Ummul Aiman, 2022). Dengan metode penelitian kuantitatif deskriptif, metode penelitian deskriptif kuantitatif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas dan akurat tentang suatu variabel atau fenomena (Ardi Isnanto, 2023). Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu kuesioner, kuesioner adalah instrument penelitian yang melibatkan penyampaian sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada subjek penelitian untuk memperoleh jawaban (Ardi Isnanto, 2023).

## 3. Hasil dan Diskusi

### Uji Validitas

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan, sikap keuangan, *fintech payment*, dan perilaku menabung, diketahui bahwa semua item pernyataan memiliki nilai koefisien korelasi  $r$  hitung lebih besar dibandingkan  $r$  tabel pada penelitian ini sebesar 0.200. Sehingga menunjukkan bahwa data yang diperoleh pada masing-masing pernyataan pada variabel literasi keuangan, sikap keuangan, *fintech payment*, dan perilaku menabung dapat dikatakan valid dan layak dalam penelitian.

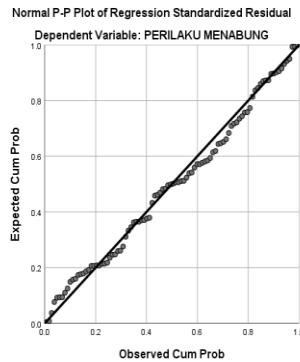
### Uji Reliabilitas

Variabel	Jumlah Item	Cronbach's Alpha	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	8	0.863	Reliabel

Sikap Keuangan (X2)	6	0.843	Reliabel
Fintech Payment (X3)	8	0.941	Reliabel
Perilaku Menabung (Y)	6	0.858	Reliabel

Hasil pengujian reliabilitas pada penelitian dinyatakan reliabel, dilihat pada tabel 4.11 nilai cronbach alpha literasi keuangan 0.863, sikap keuangan 0.843, fintech payment 0.941 dan perilaku menabung 0.858 yang dimana hasil tersebut lebih besar dari 0.60.

**Uji Normalitas**



Hasil uji pada gambar grafik P-Plot bahwa titik sebaran data berada pada sekitar garis dan mengikuti garis diagonal lurus, sehingga dapat dikatakan bahwa penelitian ini memiliki penyebaran distribusi yang baik dan normal.

**Uji Multikolinearitas**

		Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	0.896	1.796		0.499	0.619		
	LITERASI KEUANGAN	0.26	0.081	0.328	3.203	0.002	0.317	3.158
	SIKAP KEUANGAN	0.453	0.078	0.420	5.805	0	0.634	1.577
	FINTECH PAYMENT	0.143	0.067	0.207	2.128	0.036	0.352	2.843

a. Dependent Variable: PERILAKU MENABUNG

Hasil penelitian ini ditunjukkan variabel literasi keuangan, sikap keuangan, dan *fintech payment* memiliki nilai VIF kurang dari 10, artinya tidak terjadi multikolinearitas dalam penelitian ini, variabel independen bisa digunakan secara bersama-sama dalam model penelitiannya. Model regresi ini dapat dikatakan baik karena tidak terjadi korelasi antar variabel.

**Uji Hetrokedasitas**

		Coefficients <sup>a</sup>					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	2.355	1.031		2.284	0.025	
	literasi keuangan	0.036	0.047	0.128	0.771	0.443	
	sikap keuangan	0.098	0.045	0.257	1.42	0.175	
	fintech payment	-0.148	0.039	-0.606	-1.567	0.121	

a. Dependent Variable: ABS\_RES

Hasil uji heteroskedasitas, terlihat hasil data melalui pengujian nilai sig dari literasi keuangan 0.443, sikap keuangan 0.175, dan fintech payment 0.121 maka hasilnya tidak terjadi hetrokedasitas karena nilai hasil sig uji > 0.05.

**Uji Autokorelasi**

Model Summary <sup>b</sup>										
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.833 <sup>a</sup>	0.694	0.684	1.91139	0.694	69.571	3	92	0	2.037

a. Predictors: (Constant), FINTECH PAYMENT, SIKAP KEUANGAN, LITERASI KEUANGAN

b. Dependent Variable: PERILAKU MENABUNG

Hasil uji autokorelasi menunjukkan nilai durbin Watson 2.037 lebih besar dari nilai dL 1.6039 dan nilai dU sebesar 1.7326, sehingga dapat dikatakan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

**Uji Regresi Linier Berganda**

Model	Coefficients <sup>a</sup>				T	Sig.	Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients				Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta					
(Constant)	0.896	1.796			0.499	0.619		
1 LITERASI KEUANGAN	0.26	0.081	0.328		3.203	0.002	0.317	3.158
SIKAP KEUANGAN	0.453	0.078	0.420		5.805	0	0.634	1.577
FINTECH PAYMENT	0.143	0.067	0.207		2.128	0.036	0.352	2.843

a. Dependent Variable: PERILAKU MENABUNG

**Perilaku Menabung = 0.896+0.328(X1)+0.420(X2)+0.207(X3)+e**

Hasil uji SPSS menunjukkan nilai *constant* sebesar 0.896, sedangkan untuk variabel literasi keuangan memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0.328, variabel sikap keuangan sebesar 0.420, dan variabel *fintech payment* sebesar 0.207.

**Uji Parsial (Uji t)**

Model	Coefficients <sup>a</sup>				T	Sig.	Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients				Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta					
(Constant)	0.896	1.796			0.499	0.619		
1 LITERASI KEUANGAN	0.26	0.081	0.328		3.203	0.002	0.317	3.158
SIKAP KEUANGAN	0.453	0.078	0.420		5.805	0	0.634	1.577
FINTECH PAYMENT	0.143	0.067	0.207		2.128	0.036	0.352	2.843

a. Dependent Variable: PERILAKU MENABUNG

**1. Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku menabung**

T hitung variabel literasi keuangan setelah dilakukan pengujian sebesar 3.203. Nilai t tabel diketahui dengan jumlah sampel sebanyak 96-3 (jumlah variabel independen) sehingga didapati nilai t tabel pada baris ke 93 adalah sebesar 1.66140. Artinya nilai t hitung sebesar 3.203 > 1.66140 nilai t tabel, maka dapat dinyatakan bahwa di terima. Nilai tingkat signifikansi yang dimiliki variabel literasi keuangan yaitu 0.002 < 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif secara signifikan, artinya hipotesis pertama dalam penelitian ini di terima. Penelitian ini konsisten terhadap penelitian sebelumnya, menurut (Rosita & Anwar, 2022) bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku menabung.

**2. Pengaruh sikap keuangan terhadap perilaku menabung**

Nilai t hitung sebesar 5.805 > 1.66140 nilai t tabel, maka dapat dinyatakan bahwa diterima. Nilai tingkat signifikansi yang dimiliki variabel sikap keuangan yaitu 0.000 < 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa sikap keuangan berpengaruh positif secara signifikan, artinya hipotesis kedua dalam penelitian ini di terima. Penelitian ini konsisten terhadap penelitian sebelumnya, menurut (Luthfiannisa & Meidiaswati, 2024) bahwa sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku menabung.

**3. Pengaruh *fintech payment* terhadap perilaku menabung**

Nilai t hitung sebesar 2.128 > 1.66140 nilai t tabel, maka dapat dinyatakan bahwa diterima. Nilai tingkat signifikansi yang dimiliki variabel *fintech payment* yaitu 0.036 < 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa *fintech payment* berpengaruh positif secara signifikan, artinya hipotesis ketiga dalam penelitian ini di terima. Penelitian ini konsisten terhadap penelitian sebelumnya, menurut (Efris Saputri et al., 2024) bahwa *fintech payment* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku menabung.

**Uji Simultan (Uji f)**

Model	ANOVA <sup>a</sup>				
	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	762.51	3	254.17	69.571	.000 <sup>b</sup>
Residual	336.115	92	3.653		
Total	1098.625	95			

a. Dependent Variable: PERILAKU MENABUNG

b. Predictors: (Constant), FINTECH PAYMENT, SIKAP KEUANGAN, LITERASI KEUANGAN

Hasil uji SPSS menunjukkan nilai F hitung ialah 69.571. Nilai F tabel dilihat pada baris 96(jumlah sampel) – 4 (jumlah variabel) = 92 dan kolom 4(jumlah variabel total) 1(jumlah variabel dependen) = 3, maka nilai F tabelnya 2.704 yang berarti F hitung > F tabel ( 69.571 > 2.704) dan nilai signifikan 0.00 < 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis keempat diterima. Hubungan literasi keuangan, sikap keuangan, dan fintech payment berpengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap perilaku menabung generasi Z di Kota Mataram.

**Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Model	Model Summary			
	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.833 <sup>a</sup>	0.694	0.684	1.91139

a. Predictors: (Constant), FINTECH PAYMENT, SIKAP KEUANGAN, LITERASI KEUANGAN

Hasi uji koefisien determinasi pada penelitian ini dilihat dari Adjusted R square didapatkan 0.684 atau 68.4%, maka artinya variable literasi keuangan, sikap keuangan, dan fintech payment bisa menjelaskan atau mempengaruhi variable perilaku menabung sebesar 68.4%.

#### 4. Kesimpulan

Hasil analisis penelitian mengenai Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Fintech Payment terhadap Perilaku Menabung pada Gen Z di Kota Mataram, dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku menabung. Hal ini membuktikan bahwa semakin tinggi tingkat pengetahuan dan pemahaman seseorang mengenai konsep keuangan seperti tabungan, maka akan semakin besar kecenderungannya untuk menyisihkan sebagian dari pendapatannya untuk ditabung. Literasi keuangan ini membuat individu lebih sadar akan pentingnya pengelolaan keuangan masa kini demi keamanan finansial di masa depan. Artinya, literasi keuangan yang baik membentuk pola pikir dan kebiasaan menabung yang lebih terstruktur dan bertanggung jawab pada generasi Z. Sikap Keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku menabung. Sikap keuangan yang positif tercermin dari obsesi terhadap masa depan keuangan, rasa percaya diri terhadap usaha pribadi untuk memperoleh penghasilan, serta persepsi bahwa uang harus dikelola dengan bijak. Sikap seperti ini mendorong generasi Z untuk lebih berhati-hati dalam pengeluaran, membedakan antara kebutuhan dan keinginan, serta lebih memprioritaskan tabungan demi tujuan finansial jangka Panjang. Oleh karena itu, sikap yang positif terhadap uang menjadi salah satu pendorong utama dalam membentuk kebiasaan menabung. *Fintech Payment* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku menabung. Temuan ini menunjukkan bahwa kemudahan, kecepatan, dan aksesibilitas dari layanan digital telah membantu generasi Z dalam mengelola transaksi harian secara *efisien*. Layanan *fintech payment* memungkinkan mereka untuk memantau pengeluaran secara *real time* dan mempermudah proses alokasi dana ke tabungan. Dengan fitur-fitur seperti dompet digital, notifikasi transaksi, hingga cashback, fintech payment turut mendorong perilaku hemat dan pengendalian diri, yang pada akhirnya meningkatkan kebiasaan menabung. Secara simultan literasi keuangan, sikap keuangan, dan fintech payment memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku menabung generasi Z di Kota Mataram. Hal ini menunjukkan bahwa perilaku menabung dipengaruhi oleh kombinasi dari pengetahuan keuangan, sikap positif terhadap uang, dan dukungan teknologi finansial dalam kehidupan sehari-hari. Ketiga variabel ini saling melengkapi satu sama lain, dimana literasi memberikan pemahaman, sikap membentuk kebiasaan dan fintech menjadi alat bantu praktis dalam dalam pelaksanaan perilaku menabung. Koefisien determinasi ( $R^2$ ) yang diperoleh juga menunjukkan bahwa kombinasi ketiga factor tersebut memberikan kontribusi yang cukup besar dalam dalam menjelaskan variasi perilaku menabung pada generasi Z.

#### Referensi

1. Agnes. (2024). *Proporsi Pengeluaran Bulanan Gen Z*. Goodstats.Id. <https://Goodstats.Id/Article/Uang-Cepat-Habis-Ini-Dia-Proporsipengeluaran-Bulanan-Gen-Z-Zbveh>
2. Anastasya, A., & Pamungkas, A. S. (2023). Pengaruh Financial Literacy, Financial Attitude, Dan Self Control Terhadap Saving Behavior. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 5(2), 343–352. <https://doi.org/10.24912/Jmk.V5i2.23403>
3. Ani, J., Lumanaw, B., & Tampenawas, J. L. A. (2021). Pengaruh Citra Merek, Promosi Dan Kualitas Layanan Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Pada E-Commerce Tokopedia Di Kota Manado The Influence Of Brand Image, Promotion And Service Quality On Consumer Purchase Decisions On Tokopedia E-Commerce In Manado. *663 Jurnal EMBA*, 9(2), 663–674.
4. Ardi Isnanto, B. (2023). Kemampuan Higher Order Thinking Skill (Hots) Dalam Pembelajaran Berdiferensiasi Sd 19 Palembang. *Detikproperti*, 09, 119–121.
5. Audina, N. (2023). *Behavioral Finance: Definisi, Konsep Utama, Dan Bias Di Dalamnya*. Glints.Com/Id. <https://Glints.Com/Id/Lowongan/Behavioral-Finance-Adalah/#:~:Text=Heuristic Simplification-,Definisi Behavioral Finance,Psikologi Dalam Pengambilan Keputusan Keuangan>
6. Azahra, A. (2024). *Pengaruh Fintech Payment, Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Menabung Dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel Q Intervening Kota Semarang*. Eprints.Stiebankpdjateng.Ac.Id. <http://Eprints.Stiebankpdjateng.Ac.Id/1832/>
7. Betharini, N., & Sungkono, S. (2023). Penggunaan Fintech Payment Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa Di Kalangan Mahasiswa Ubp. *Jurnal Economina*, 2(6), 1416–1429. <https://doi.org/10.55681/Economina.V2i6.619>
8. Christanto, A. (2022). Pengaruh Financial Literacy Dan Self Control Terhadap Saving Behaviour Mahasiswa Kota Surabaya. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Digital (Ekobil)*, 1(2), 56–59. <https://doi.org/10.58765/Ekobil.V1i2.54>
9. Citra, R. Y., & Komara, E. F. (2025). *PENGARUH LITERASI KEUANGAN, FINTECH PAYMENT DAN PERILAKU KONSUMTIF TERHADAP PERILAKU PENGELOLAAN*. 14, 696–708. <https://doi.org/10.34127/Jrlab.V14i1.1393>
10. Efris Saputri, E. J., Pradana, A., Apriandi, R. F., & Taufik, H. (2024). The Impact Of Financial Technology On Bank Financial Performance. *TIN: Terapan Informatika Nusantara*, 4(9), 607–612. <https://doi.org/10.47065/Tin.V4i9.4662>
11. Hakim, L. (2024). *Arah Investasi Indonesia Tahun 2025* (M. A. Maya Sova., S.E., Ak. (Ed.)). Takaza Innovatix Labs.
12. Herdjiono, I., & Damanik, L. A. (2016). Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income Terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan| Journal Of Theory And Applied Management*, 9(3), 226–241. <https://doi.org/10.20473/Jmtt.V9i3.3077>
13. Irdawati, I., Abdul Rakhman Laba, Muhammad Yunus Amar, & Fauzi R Rahim. (2022). Literasi Keuangan, Teknologi Finansial Dan Perilaku Menabung. *Proceeding Of The International Conference On Economics And Business*, 1(2), 463–473.

DOI: <https://doi.org/10.31004/riggs.v4i2.677>

Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

- <https://doi.org/10.55606/Iceb.V1i2.198>
14. Lombok, R. (2021). *Penduduk NTB Didominasi Generasi Z Dan Milenial*. Radar Lombok.Co.Id.
  15. Luthfiannisa, G., & Meidiaswati, H. (2024). Pengaruh Family Financial Socialization, Income, Self-Control, Dan Financial Attitude Terhadap Saving Behavior Generasi Sandwich Di Kota Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 12, 71–82. <https://doi.org/10.26740/Jim.V12n1.P71-82>
  16. Maldonado. (2019). *Pengaruh Literasi Keuangan, Tingkat Pendapatan, Dan Status Pernikahan Terhadap Perilaku Berhutang (Studi Kasus Pada Kabupaten Bangkalan)*. 1–23.
  17. Mardiana, V., & Rochmawati, R. (2020). Self-Control Sebagai Moderasi Antara Pengetahuan Keuangan, Financial Attitude, Dan Uang Saku Terhadap Perilaku Menabung. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 30(2), 83–98. <https://doi.org/10.23917/Jpis.V30i2.11872>
  18. Marginingsih, R. (2019). Analisis SWOT Technology Financial (Fintech) Terhadap Industri Perbankan. Cakrawala. *Jurnal Humaniora Bina Sarana Informatika*, 19(1), 55–60.
  19. Mukmin, Gunawan, A., Arif, M., & Jufrizen. (2021). Pengujian Konstruksi Literasi Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*, 22(2), 291–303. <https://doi.org/10.30596/Jimb.V22i2.7080>
  20. Nanda, H. D. (2023). *Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, DAN KEPERIBADIANTERHADAP PERILAKU Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Di Kota Medan*. <http://repository.umsu.ac.id/handle/123456789/21449>
  21. Ojk. (2017). *Literasi Keuangan*. Ojk.Go.Id.
  22. Ojk. (2021). *Yuk Mengenal Fintech! Keuangan Digital Yang Tengah Naik Daun*. Sikapiuangmu.Ojk.Go.Id.
  23. Perangin-Angin, N., Fachrudin, K. A., & Irawati, N. (2022). The Effect Of Financial Literacy, Financial Inclusion And Financial Attitude On Saving Behavior With Self Control As Moderation: Study On Households In Cingkes Village, Dolok Silau District, Simalungun Regency. *International Journal Of Research And Review*, 9(1), 470–477. <https://doi.org/10.52403/Ijrr.20220153>
  24. Pokhrel, S. (2024). Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge Dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Perilaku Menabung Masyarakat Perspektif Islam (Studi Pada Masyarakat Tulang Bawang Barat). *Ayan*, 15(1), 37–48.
  25. Robby Fauji, Sihabudin, & Yudi Firmansyah. (2023). Analisis Komparatif Literasi Keuangan Berdasarkan Usia, Jenis Kelamin Dan Tingkat Pendidikan. *Jurnal Manajemen & Bisnis Kreatif*, 8(2), 87–98. <https://doi.org/10.36805/Manajemen.V8i2.5322>
  26. Rokhayati, I., Hasruti, Purnomo, S. D., & Alam, C. S. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Perilaku Pengelolaan Keuangan (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Wijayakusuma Purwokerto). *E-QIEN Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 11(3), 803–813.
  27. Rosita, C. A., & Anwar, M. (2022). Financial Literacy On Saving Behavior Through Lifestyle (Study On Female Entrepreneurs In The Sepanjang Market Sidoarjo Regency). *Management Studies And Entrepreneurship Journal*, 3(6), 3327–3336.
  28. Sari, D. P. (2022). Pengaruh Fintech Payment, Lifestyle Pattern Dan Financial Knowledge Terhadap Financial Behavior Pada Mahasiswa Akhir Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Sustainability (Switzerland)*, 11(1), 1–14. [http://sciteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.Pdf?Sequence=12&Isallowed=Y%0Ahttp://Dx.Doi.Org/10.1016/J.Regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://Www.Researchgate.Ne/Publication/305320484\\_SISTEM\\_PEMBETUNGAN\\_TERPUSAT\\_STRATEGI\\_MELESTARI](http://sciteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.Pdf?Sequence=12&Isallowed=Y%0Ahttp://Dx.Doi.Org/10.1016/J.Regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://Www.Researchgate.Ne/Publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI)
  29. Sjariief Hidajat, W. T. W. (2023). *Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa*. 12.
  30. Sofian, H. (2024). *NTB Raih Indeks Literasi Keuangan Tertinggi Kedua Secara Nasional*. Rro.Co.Id. [https://rri.co.id/keuangan/821916/Ntb-Raih-Indeks-Literasi-Kuangan-Tertinggi-Kedua-Secara-Nasional#:~:Text=Penjabat Gubernur NTB%2C Hassanudin Pada Acara Pengukuhan,Masyarakat Nusa Tenggara Barat \(NTB\) Mencapai 65%2C45](https://rri.co.id/keuangan/821916/Ntb-Raih-Indeks-Literasi-Kuangan-Tertinggi-Kedua-Secara-Nasional#:~:Text=Penjabat Gubernur NTB%2C Hassanudin Pada Acara Pengukuhan,Masyarakat Nusa Tenggara Barat (NTB) Mencapai 65%2C45)
  31. Susanti, S. &. (2020). *Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan Dan Modernitas Individu Terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri Surabaya*. *Jurnal Ekonomi Keuangan Dan Manajemen*. 16.
  32. Triani, A., & Wahdiniwaty, R. (2020). Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan. *Journal Of Chemical Information And Modeling*, 53(1), 1689–1699.
  33. Ubaidillah, H. L., & Asandimitra, N. (2019). Pengaruh Demografi, Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Menabung Masyarakat Di Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 7(1), 241–249.
  34. Ummul Aiman, S. P. Et All. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif. In *Yayasan Penerbit Muhammad Zaini*.
  35. Wahyuni, S. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Uang Saku, Dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. In *Paper Knowledge . Toward A Media History Of Documents*.
  36. Wati, S. H. (2020). Pengaruh Gender, Sikap Keuangan Dan Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Menabung Masyarakat Di Wilayah Gerbangkertosusila Dengan Dimediasi Locus Of Control. *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya*, 20.
  37. Widyaningrum, I., Paradita, G. E., & ... (2024). The Influence Of Financial Technology On Saving Behavior Through Self-Control As A Mediator In Generation Z. ... *Of Economics, Finance & ...*, 5(2), 632–639.
  38. Wulandari. (2023). Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude Locus Of Control, Dan Income Terhadap Financial Management Behavior. *Pengaruh Financial Knowledge Financial Attitude Locus Of Control, Dan Income Terhadap Financial Management Behavior*.

1.